

hadap akal pikiran. Sedangkan yang menjadi sebab kemiskinan (kelemahan) jiwa dan tuntunan yang salah terhadap akal pikiran adalah merajalelanya rasa keakuan dan rusaknya pengertian tentang arti kebersamaan pada jiwa seseorang. Hal ini disebabkan karena kebodohan mutlak dan karena salah memahami arti Islam dan kehidupan ini.³⁸

Demikianlah pandangan Muhammad Abduh dibidang so -
sial kemasyarakatan, dapat kita simpulkan bahwa jiwa ke-
bersamaan dalam masyarakat harus diperkuat, sebaliknya ji-
wa individualisme harus dikikis habis, sebagai jalan satu
satunya adalah dengan mengutamakan pendidikan yang di-
dasarkan pada ajaran Islam yang murni.

D. BIDANG POLITIK DAN NASIONALISME

Pemikiran M. Abduh yang menyangkut masalah nasio -
nal adalah tentang batas-batas negara, hubungan dan rasa
cinta warga terhadap negara. Pada dasarnya negara harus
dicintai, sebab:

1. Ia tempat tinggal dimana terdapat makanan, war ga dan seluruh warga.
2. Ia wadah hak-hak dan kewajiban, itulah inti kehidupan politik.
3. Ia tempat menisbatkan diri yang bisa mulia, ter jajah atau terhina.³⁹

³⁸Ibid, h. 163.

³⁹Al Bahiy, op. cit, h. 65.

